

## ABSTRAK

Perkembangan di dunia bisnis semakin unik dan beraneka ragam, baik dari sisi produksi maupun dari sisi pemasaran. Sehingga, perusahaan yang bergerak di bidang serupa perlu bersaing secara adil demi mempertahankan bisnisnya. Salah satu hal yang dapat dijadikan fokus perusahaan dalam bersaing yaitu peningkatan pada nilai perusahaan yang dijadikan sebagai standar bagi perusahaan untuk berkembang. Nilai perusahaan yang tinggi memberi asumsi bahwa para pemegang saham diberi kemakmuran oleh perusahaan dibuktikan dari tingginya harga saham serta laba yang diperoleh lewat pengelolaan serta pengawasan yang telah sesuai.

Dilakukannya penelitian ini memiliki fokus untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional (INST), dewan komisaris independen (KKI), keahlian akuntansi dan keuangan komite audit (KA), serta profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia, laporan tahunan, serta laporan keuangan perusahaan.

Populasi yang digunakan merupakan sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan terdapat data *outlier* sehingga diperoleh hasil sebanyak 33 perusahaan, dengan total sampel penelitian sebanyak 132 data observasi selama 4 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara simultan, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, serta profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh signifikan. Namun, dewan komisaris independen dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk dominan dalam memiliki kepemilikan saham oleh pihak institusi serta komite audit dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Dengan tujuan, memiliki tingkat pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang baik.

**Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**